

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 259 - 263	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
3. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
4. Ari Widayanti, S.T,M.T
5. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
6. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi:

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang – Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 2 Nomor 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON
SMKN 7 SURABAYA

Heppy Choirina, Hasan Dani 01-05

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN
MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X

Rani Bancin, Suparji..... 06-13

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI
JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN

Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari 14-19

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO *ADOBE PREMIERE* PADA MATA
DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P 20-24

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA KOMPETENSI DASAR
MEMAHAMI RUMUS DASAR PEKERJAAN SURVEY PEMETAAN DI SMK NEGERI 2
BOJONEGORO

Annida Nur Fadlia, Didiek Purwadi..... 25-33

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

Firdaus, Titiek Winanti..... 34-37

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* (PQ4R) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Ria Susanti, Djoni Irianto, 103 - 108

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE LEARNING WITH QUIZ, AND ICE BREAKING* PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN BAHAN BANGUNAN BATU BETON PADA KELAS X TGB SMK NEGERI 2 SURABAYA

Fiqih Akbar Dwi Rezka Achditya, Sutikno, 109 - 116

PENERAPAN MEDIA SCRATCH PADA MATERI DIAGRAM MOMEN, DIAGRAM NORMAL, GAYA LINTANG DI KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Zafwianur, Bambang Sabariman, 117 - 123

PENGEMBANGAN *JOBSHEET* PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUSEN, DAUN PINTU DAN JENDELA KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI.1 TKK SMK NEGERI KUDU JOMBANG

Khairal Ummi, Indiah Kustini, 124 - 133

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 SAMPANG

Deovani Andrian Haer, Suparji, 134 - 141

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU KELAS XI KKY SMK NEGERI 2 SURABAYA

Roni Setiawan, Kusnan, 142 - 150

PENERAPAN LKS DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

Affan Maulana, Suprpto, 151 - 155

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 3 JOMBANG

Khumaidi Hambali, Indiah Kustini..... 38-43

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETERNSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Novi Isna Wardani Lubis, Didiek Purwadi..... 44-56

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODUL ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG

Feri Eko Fitriyono, Indiah Kustini..... 57-65

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Muhajir, Djoni Irianto..... 66-74

PENGEMBANGAN MODUL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TKBB DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dia Cahya Puspa Sari, Titiek Winanti..... 75-82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENKATEGORIKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KONSTRUKSI BAJA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Jenni Fransisca, Nur Andajani..... 83-92

HASIL BELAJAR TEORI PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Fariz Kurniawan Syahputra, Suparji..... 93-102

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC (VAK)* MENGGUNAKAN MAKET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI KELAS XI TKBB SMK NEGERI 7 SURABAYA

Moch. Romli, Indiah Kustini, 156 - 160

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SAVI* MENGGUNAKAN MEDIA MAKET PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI ATAPDI KELAS XII-TGB 2 SMK NEGERI KUDU

Edo Bagus Prasetyo, Hendra Wahyu Cahyaka, 161 - 167

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY, INTELECTUALLY, REPETITION (AIR)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR KONSTRUKSI PONDASI SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK

Aldi Gesa Alfatoni, Nur Andajani, 168 - 173

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *ADOBE FLASH* PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA KAYU PADA KELAS X TGB DI SMKN 1 KEMLAGI

Jannatul Firdausi Nuzula, Nanik Estidarsani, 174 - 178

PENERAPAN E-MODUL BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Luqman Andi Purnomo, Nurmi Frida DBP, 179 - 189

PENERAPAN E-MODUL BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMKN 1 NGANJUK

Diyah Ayu Febriyana, Nurmi Frida DBP, 190 - 196

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROTATING TRIO EXCHANGE (RTE)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU ARISAN PADA KOMPETENSI DASAR SAMBUNGAN KAYU SISWA KELAS X KETERAMPILAN KAYU SMK NEGERI 2 SURABAYA

Nany Oktaviany, Djoni Irianto, 197 - 204

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KOOPERATIF TIPE <i>TAKE AND GIVE</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TKBB SMK NEGERI 2 BOJONEGORO <i>Pangesti Damayanti, Nurmi Frida D.B.P,</i>	205 - 212
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>EXAMPLE NON EXAMPLE</i> DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Yan Douglas Ap, Karyoto,</i>	213 - 222
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>TAKE AND GIVE</i> DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MAKET PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Fajar Bintoro, Hasan Dani,</i>	223 - 230
PENERAPAN MEDIA GAMBAR POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Zainal Abidin, E Titiek Winanti,</i>	231 - 236
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>PRACTICE REHEARSAL PAIRS</i> DENGAN <i>AUTOCAD 3D</i> PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMKN 2 SURABAYA <i>Dwi Septian, Krisna Dwi Handayani,</i>	237 - 240
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN PADA SISWA KELAS XI TGB DI SMKN 2 SURABAYA <i>Kamiruriansah, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	241 - 248
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP – UP BOOK PADA MATERI MACAM-MACAM PONDASI PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMKN 1 BENDO MAGETAN <i>Wendy Budiargo, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	249 - 258
PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN MATA PELAJARAN MENGGAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA DRAFTER SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 5 SURABAYA <i>Restuti Rahmah Irsani, Ninik Wahyu Hidajati,</i>	259 - 263

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN MATA PELAJARAN MENGGAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA DRAFTER SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 5 SURABAYA

Restuti Rahmah Irsani

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

e-mail: rahmahirsani@gmail.com

Ninik Wahyu Hidajati

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

e-mail: ninikwahju@gmail.ac.id , ninik_statmat@yahoo.ac.id ,

Abstrak

Kerja dalam bidang drafter adalah salah satu pekerjaan yang diminati siswa SMK Negeri 5 Surabaya. SMK sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah yang bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, sikap dan akhlak mulia serta kompetensi yang berstandar nasional dan global sehingga perlu ditingkatkan kualitasnya melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan nyata pada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini bersifat regresi yang bertujuan untuk mencari kuatnya atau besarnya pengaruh antara Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Menggambar Perangkat Lunak sebagai variabel *independen* terhadap Kesiapan menghadapi dunia Kerja sebagai variabel *dependen* di SMK Negeri 5 Surabaya. Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XIII jurusan bangunan bidang keahlian teknik gambar bangunan tahun ajaran 2014/2015 SMK Negeri 5 Surabaya dengan jumlah sampel 41 siswa dari 84 populasi yang ada.

Hasil analisis uji regresi hasil PRAKERIN terhadap nilai Kesiapan Kerja adalah sebesar 0,026 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y = 68,786 + 0,026X_1 + 0,213X_2$, dimana Y sebagai Variabel kesiapan kerja dan X_1 sebagai variabel nilai prakerin. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak terhadap Kesiapan Kerja adalah sebesar 0,213 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y = 68,786 + 0,026X_1 + 0,213X_2$, di mana Y sebagai variabel Kesiapan Kerja dan X_2 sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak. Variabel hasil belajar mata pelajaran menggambar perangkat lunak (X_2) dan nilai PRAKERIN (X_1) dapat mempengaruhi nilai Kesiapan Kerja Drafter (Y) sebesar 8,7%

Kata Kunci: Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Perangkat Lunak, Regresi, Nilai Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja Drafter

Abstract

Work in the field of drafter is one of favorite students state vocational schools 5 Surabaya. SMK as an institution level educational medium was intended to produce graduates who have knowledge, attitudes and noble attitude and competence standard national and global so that needs to be improved its quality in various activities of relevance to the real needs of the community.

This research used a quantitative approach. Design regression this research is aiming to find strong or how major between variables, in the influence of work practices industry (prakerin) and drawing software to be independent variable to better prepare for the world of work as variable dependent on state 5 Surabaya. Time and place the study is done at a student xiii of the fields of expertise technique picture a building academic year 2014 / 2015 state 5 Surabaya the 41 students from 84 population that is.

The analysis regression prakerin test results on the readiness employment is worth 0,026 that can be seen from the regression equation double as follows: $y = 68,786 + 0,026x_1 + 0,213x_2$, where he as variable readiness of work and x_1 as variable prakerin value. The study results draw with the software against readiness employment is worth 0,213 that can be seen from the regression equation double as follows: $y = 68,786 + 0,026x_1 + 0,213x_2$, where he as variable readiness of work and x_2 as variable study results subjects draw with software. The study results subjects drawing software (x_2) and value prakerin (x_1) can affect the readiness work drafter (y) of 8,7%.

Keywords: study results subjects drawing software, regression, the work practices industry, readiness drafter work

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tugas dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten dalam bidangnya. SMK sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah yang bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, sikap dan akhlak mulia serta kompetensi yang berstandar nasional dan global sehingga perlu ditingkatkan kualitasnya melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan nyata pada masyarakat.

Pada SMK dalam bidang keahlian teknik gambar bangunan khususnya untuk program mata pelajaran menggambar perangkat lunak, harus mampu memberikan wawasan secara *uptodate* dan sesuai dengan perkembangan di lapangan secara terkini yang dapat dijadikan salah satu sumber belajar dan bekal yang maksimal ketika mereka terjun di lapangan pada saat mereka PRAKERIN. Beberapa prinsip yang dipakai sebagai strategi dalam mempersiapkan prakerin adalah fokusnya pada pengembangan mata pelajaran produktif (Putu, 2012: 3).

Agar permasalahan yang akan dibahas menjadi terarah dan menuju tujuan yang dicapai, diperlukan adanya perumusan masalah. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh antara praktik kerja industri dan mata pelajaran Menggambar Perangkat Lunak terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja drafter siswa kelas XIII Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya? (2) Bagaimana pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja drafter siswa kelas XIII Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya? (3) Bagaimana pengaruh antara mata pelajaran menggambar perangkat lunak terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja drafter siswa kelas XIII Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya ?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara PRAKERIN dan Mata Pelajaran Menggambar perangkat lunak terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja drafter siswa kelas XIII Jurusan Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja drafter siswa kelas XIII Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya. (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari mata pelajaran menggambar perangkat lunak terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja drafter siswa kelas XIII Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

Menurut Djamanara dan Zain (2010:107) menyatakan bahwa setiap proses belajar mengajar selalu

menghasilkan hasil belajar. Mata Pelajaran Menggambar Perangkat lunak adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). SMK N 5 Surabaya. Undang-undang prakerin dikmendikti (2003) mengungkapkan bahwa, praktek kerja industri (PRAKERIN) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan praktek kerja industri sangat membantu guru dalam menyiapkan siswanya menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Ketatnya persaingan kerja didunia industri menuntut SMK meningkatkan kualitas kompetensi untuk lulusan yang siap bekerja, yang meliputi pengetahuan, kompetensi dan kecakapan-kecakapan lain.

METODE

Penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab-akibat), maka penelitian dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan pada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian (Sugiyono, 2010: 65). Rancangan penelitian kali ini menggunakan beberapa prosedur. Prosedur penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan yang terakhir adalah tahap penulisan laporan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIII jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 Surabaya tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 84 siswa, yakni yang terdiri dari XIII GB1, XIII GB2, dan XIII GB3. Pada penelitian ini sampel diambil dari siswa yang mendalami bidang drafter baik dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta, yakni 41 siswa kelas XIII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik penelitian ini meliputi data variabel Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), Mata Pelajaran Menggambar Perangkat Lunak dan Kesiapan Kerja. Dokumentasi Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Mata Pelajaran Menggambar Perangkat Lunak

1. Dokumentasi berupa data sekunder diambil dari nilai PRAKERIN siswa kelas XIII TGB SMK Negeri 5 Surabaya tahun ajaran 2014-2015 yang diperoleh dari perusahaan / instansi dimana mereka melaksanakan PRAKERIN, serta mata pelajaran menggambar perangkat lunak yang berhubungan dengan kegiatan PRAKERIN

tersebut. Dokumentasi Kesiapan Kerja dokumentasi diambil dari nilai tes masuk pada perusahaan / instansi, dimana mereka telah diterima masuk perusahaan tersebut dan mendapatkan hasil berupa angka dari perusahaan yang di berikan ke SMK Negeri 5 Surabaya.

Penelitian ini ada tiga data yang dianalisis yaitu data yang berkenaan dengan data sekunder (PRAKERIN, Menggambar Perangkat Lunak dan Kesiapan Kerja) dan uji variabel yang perinciannya sebagai berikut. (1) Uji Persyaratan Analisa Data: a. Uji Normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk uji normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat (X^2). b. Uji Homogenitas, bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari dua sampel (X dan Y) itu homogen atau tidak. c. Uji Regresi Linier Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. d. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F . (2) Analisa Uji Variabel: a. Uji Korelasi, rumus yang dipakai adalah rumus statistik korelasi product moment dengan kriteia uji apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf signifikansi 1% maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh. b. Analisa Regresi Ganda, digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(1) Hasil Penelitian Variabel Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) (X_1) dan Menggambar Perangkat Lunak (X_2) dengan jumlah sampel sebanyak 41 siswa mempunyai nilai minimal 7,35 (x_1) dan 70 (x_2) nilai maksimal 9,41 (X_1) dan 95 (X_2), mean atau rata-rata 8,59 (x_1) dan 76,63 (x_2), dan standar deviasi sebesar 0,490 (x_1) dan 7,99 (x_2). bahwa hasil data penelitian pada variabel. (2) Hasil Penelitian Variabel Nilai Kesiapan Kerja : dengan jumlah sampel sebanyak 41 siswa mempunyai nilai minimal 70, nilai maksimal 95, mean atau rata-rata 84,66, dan standar deviasi sebesar 5,32.

(3) Hasil Uji Analisa Data: a. Hasil analisa uji normalitas untuk data hasil uji Normalitas untuk data Nilai Praktik Kerja Industri (PRAKERIN), Dari tabel uji normalitas terlihat bahwa skor nilai 1 untuk mata pelajaran gambar konstruksi bangunan memiliki taraf signifikansi 0,054 untuk uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan taraf signifikansi 0,054 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi

normal. Sehingga dapat disimpulkan nilai untuk Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) berdistribusi normal. Hasil analisa uji normalitas untuk data mata pelajaran Menggambar Perangkat Lunak. Dari tabel uji normalitas terlihat bahwa skor nilai 1 untuk mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak memiliki taraf signifikansi 0,062 untuk uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan taraf signifikansi 0,062 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan nilai untuk mata pelajaran menggambar perangkat lunak berdistribusi normal. Hasil analisa uji normalitas untuk data Kesiapan Kerja. Dari tabel uji normalitas terlihat bahwa skor nilai 1 untuk Kesiapan Kerja memiliki taraf signifikansi 0,054 untuk uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan taraf signifikansi 0,054 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan nilai untuk kesiapan kerja berdistribusi normal.

b. Hasil analisa uji homogenitas untuk data Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Kesiapan Kerja. Tabel uji homogenitas menunjukkan nilai *Based on Mean* menunjukkan taraf signifikansinya sebesar 0,253. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka populasi homogen dan dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda (homogen). Hasil analisa uji homogenitas untuk data Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Kesiapan Kerja. Hasil analisa untuk data Menggambar Perangkat Lunak dan Kesiapan Kerja Tabel uji homogenitas menunjukkan nilai *Based on Mean* menunjukkan taraf signifikansinya sebesar 0,066. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka populasi homogen dan dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda (homogen)

c. Hasil analisa uji Tabel uji Multikolinieritas menunjukkan diketahui bahwa toleransi dari masing-masing variabel diatas 0,1 dan VIF dibawah 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga asumsi terpenuhi. d. Hasil analisa uji korelasi untuk data hasil PRAKERIN dan Kesiapan Kerja. Berdasarkan uji korelasi terlihat bahwa korelasi dengan menggunakan pearson product moment diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,397$ dengan nilai signifikansi 0,008. Karena nilai $t_{hitung} = 0,398$ lebih besar dari $t_{tabel} = 0,308$ dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara hasil belajar Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja. Uji Korelasi untuk data Menggambar perangkat lunak dan kesiapan kerja.

Berdasarkan uji korelasi terlihat bahwa korelasi dengan menggunakan pearson product moment diperoleh nilai rhitung = 0,396 dengan nilai signifikansi 0,007. Karena nilai rhitung = 0,396 lebih besar dari rtabel = 0,308 dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan antara hasil belajar Menggambar Perangkat Lunak terhadap kesiapan kerja

e. Analisa Uji Regresi Ganda, diperoleh nilai F hitung = 1,818 dengan nilai signifikansi 0,176. Karena nilai F hitung = 1,818 lebih besar dari F tabel = 3,25 dan signifikansi kurang dari 5% maka, pembuktian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, artinya persamaan regresi tersebut linier dan ada pengaruh antara PRAKERIN terhadap Kesiapan Kerja. Persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y = 68,786 - 0,026 X_1 + 0,213 X_2$. Artinya jika hasil nilai PRAKERIN dan hasil belajar mata pelajaran menggambar perangkat lunak sama dengan 0 (nol), maka nilai kesiapan kerja akan menjadi sebesar 68,786. Dan apabila nilai PRAKERIN mengalami kenaikan 1 point, maka akan menyebabkan kenaikan nilai kesiapan kerja sebesar 0,026. Dan apabila hasil belajar mata pelajaran menggambar perangkat lunak mengalami kenaikan 1 point, maka akan menyebabkan kenaikan nilai kesiapan kerja sebesar 0,213. Pada tabel uji regresi didapatkan pula nilai R sebesar 0,296. Sedangkan dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,087 atau 8,7%. Artinya Variabel hasil belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak dan nilai PRAKERIN dapat mempengaruhi nilai kesiapan kerja sebesar 8,7%.

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai kesiapan kerja, diantaranya yang dicoba dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak dan PRAKERIN. Hasil belajar mata pelajaran siswa yang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat ditunjukkan dari nilai yang ada dalam raport, dimana nilai raport tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap kesiapan kerja. Sehingga untuk menunjukkan nilai kesiapan kerja yang baik, diharapkan siswa SMK Negeri 5 Surabaya menekuni mata pelajaran menggambar perangkat lunak dan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) yang telah diajarkan di sekolah dan ditempat industri khususnya bagi siswa yang mendalami dibidang drafter. Hasil penelitian nilai kesiapan kerja, didapatkan dari nilai tes masuk perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Variabel hasil belajar

mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak (X_2) dan nilai PRAKERIN (X_1) dapat mempengaruhi nilai kesiapan kerja (Y) sebesar 8,7%.

(2) Pengaruh PRAKERIN terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 0,026 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y = 68,786 + 0,026X_1 + 0,213X_2$, di mana Y sebagai variabel Kesiapan Kerja dan X_1 sebagai variabel Nilai PRAKERIN (3) Pengaruh hasil belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak terhadap Kesiapan Kerja adalah sebesar 0,213 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y = 68,786 + 0,026X_1 + 0,213X_2$, di mana Y sebagai variabel Kesiapan Kerja dan X_2 sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut: (1) Bagi Sekolah : Untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam bekerja dibidang drafter, hendaknya pihak sekolah lebih sering memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswanya sebelum melaksanakan tes pada perusahaan yang akan ditempati untuk bekerja, Supaya ketika sudah di lapangan siswa dapat menerapkan apa yang didapatkan di sekolah dengan baik.

(2) Bagi Siswa : siswa SMK merupakan calon tenaga kerja tingkat menengah yang akan terjun ke dunia kerja industri untuk itu dituntut agar mendalami ilmu selama di sekolah dan selama Praktik Kerja Industri, agar pada saat didunia kerja mempunyai bekal dalam bidang pekerjaan masing-masing. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 5 Surabaya dan sebaiknya penelitian sejenis ini pula dapat dilakukan di SMK-SMK yang lain agar diperoleh informasi yang lebih luas tentang pengaruh Praktik Kerja Industri dan mata pelajaran lain terhadap kesiapan kerja dibidang lain, baik di perusahaan BUMN dan swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Uversity Press
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Alfabeta
- Ghozali, I, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Maala, Deviana Ainul. 2016. "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Nilai Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Jurusan Bangunan di SMK Negeri 3 Surabaya". *Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Mandiriyanto, Ahmad. 2009. "Pengaruh Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Akutansi SMK Negeri 2 Tegal". *Skripsi dipublikasikan*. (online), (lib.unnes.ac.id, diakses 12 April 2016)

- Prima, Feni Keprila. 2013. "Hubungan Praktek Kerja Industri dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Bintan. *CIVED*. ISSN 2302-3341. Vol. 1 Nomor 1, hal 27
- Putu. 2012. "Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sembiring, Sentosa. 2006. *Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*. Bandung : Nuansa Aulia
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Supriyanto, Yuli. 2014. "Hubungan Antara Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Kompetensi Pengelasan Terhadap Minat siswa untuk Berwirausaha di Bidang Pengelasan di SMKN 1 Sedayu Bantul". *Skripsi dipublikasikan*. (online), (eprints.uny.ac.id/20784/ diunduh 15 Desember 2016)
- Zakariah, Ahmad. 2015. Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif Kebumen". *Skripsi dipublikasikan*. (online), (eprints.uny.ac.id/23555/, diakses 15 Juli 2015).
- Zuniarti, Siswanto Budi Tri. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar, Kinerja Intensitas Pembimbingan Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Pariwisata DIY". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 3, hal 408-409